

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa digital yang sudah semakin maju yaitu berupa kemajuan yang cepat dalam teknologi informasi. Kehidupan keseharian sudah terhubung pada ranah digital. Ponsel, komputer, serta perangkat pintar lainnya kini telah menjadi bagian penting dari rutinitas harian kita. Hal ini mempercepat arus informasi, memudahkan komunikasi, dan meningkatkan akses ke berbagai layanan. Di samping itu, perubahan digital juga mengubah cara kerja kita, dengan model-model seperti bekerja dari jarak jauh dan kolaborasi *online* menjadi lebih umum.¹

Media *online* sudah menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat dalam mencari berita serta pemahaman mengenai berbagai isu yang sedang diperbincangkan, termasuk isu-isu keagamaan.²

Media berperan sebagai sumber informasi penting, termasuk sebagai sumber utama dalam penyebaran isu-isu agama. Media massa tidak hanya memproduksi tetapi juga mendistribusikan pengalaman religius kepada khalayak luas. Selain itu, media interaktif menyediakan platform bagi individu untuk mengekspresikan dan

¹ Rahayu Puji, "Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak," *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (1 Juli 2019): 1, <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>.

² Indriyani Mesi, "Efektivitas Penggunaan Media Online Tirto.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Berita Livi Zheng," *Jurnal Studi Journalistik* 2, no. 2 (31 Desember 2020): 2, <https://doi.org/10.15408/jsj.v2i2.15065>.

menyebarkan keyakinan mereka. Informasi dan pengalaman keagamaan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan genre media populer. Simbol-simbol praktik keagamaan dan keyakinan yang ada di tengah masyarakat sering kali diolah menjadi bahan mentah bagi narasi media yang menggabungkan isu-isu sekuler dan sakral. Dengan demikian, media memainkan peran penting dalam membentuk dan menyebarluaskan pemahaman serta pengalaman keagamaan di era modern ini. Media tidak hanya mencerminkan tetapi juga mengkonstruksi cara kita memahami agama dalam konteks kehidupan sehari-hari.³

Situs web seperti Banjarmasin Post.co.id telah menjadi platform yang signifikan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. Salah satu fitur yang menarik pada situs web Banjarmasin Post yaitu rubrik yang berfokus pada isu-isu agama, seperti "Serambi Ummah". Rubrik ini memberikan wadah dengan berbagai bentuk pemahaman, interpretasi, dan perspektif mengenai isu-isu keagamaan yang beragam. Pada pembahasan ini, analisis wacana pada rubrik "Serambi Ummah" memiliki nilai penting sebagai bagian dari pemahaman lebih mendalam terhadap cara media membentuk, memediasi, dan merepresentasikan isu-isu keagamaan kepada pembaca.⁴

Pada studi media wacana mengacu pada pola bahasa yang dipakai untuk membahas suatu topik maupun isu tertentu. Ini meliputi pemilihan kata, struktur kalimat, serta argumen yang digunakan dalam menyampaikan sebuah gagasan

³ Alimi Moh Yasir, *Mediatisasi Agama, Post Truth Dan Ketahanan Nasional: Sosiologi Agama Era Digital* (Yogyakarta: LKiS, 2018), 27.

⁴ Alfarihsi Silmi, Anggraeni Dewi, dan Fadhil Abdul, "Analisis Wacana Kritis Berita 'Tentang Social Distance, Cara Pemerintah Cegah Penyebaran Virus Corona' Di Detik.com," *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2020, 2.

atau pandangan. Pada konteks media, analisis wacana memiliki fokus pada bagaimana opini disusun dan disajikan kepada pembaca, dan juga bagaimana penyajian tersebut dapat mempengaruhi pandangan dan pemahaman masyarakat terhadap suatu topik.⁵

Penelitian tentang analisis wacana rubrik religi "Serambi Ummah" pada Banjarmasin Post.co.id menjadi penting mengingat peran media dalam membentuk opini dan pandangan publik termasuk dalam isu-isu keagamaan. Pada konteks saat ini masyarakat yang semakin pluralistik, isu-isu agama sering kali menjadi sumber perdebatan dan konflik.⁶ Oleh sebab itu, analisis wacana yang disajikan pada rubrik ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana keberagaman serta kepercayaan dapat dipahami oleh semua pihak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang peran media *online* dalam membentuk wacana keagamaan, serta apakah wacana rubrik religi ini dihubungkan dengan kognisi sosial sehingga dapat mempengaruhi persepsi, identitas, dan interaksi sosial di tengah masyarakat yang semakin kompleks. Dengan menggali lebih dalam analisis wacana rubrik religi "Serambi Ummah" pada situs web Banjarmasin

⁵ Rahmat Prayogi, *Media, Wacana Korupsi, Dan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough* (Yogyakarta: Selat Media, 2023), 4.

⁶ Syarif Fitri, Tuty Mutiah, "Berita Hoax Pada Media Facebook dalam Membentuk Opini Masyarakat," *Yayasan Akrab Pekanbaru jurnal Akrab Juara* 2, no. 1 (28 April 2023): 2.

Post.co.id, Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran media dalam membentuk representasi keagamaan di ruang publik.⁷

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti paparkan, masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana wacana agama rubrik religi serambi ummah pada *website* Banjarmasin Post.co.id ?
2. Apakah wacana religi ini dihubungkan dengan kognisi sosial ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang peneliti paparkan, dapat pula diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi teks dan konteks yang digunakan dalam wacana rubrik religi serambi ummah pada *website* Banjarmasin Post.co.id.
2. Mengetahui hubungan antara wacana religi dengan kognisi sosial.

⁷ Teguh Muhammad Guruh Achmad, Riyantini Rini, dan Cahyani Intan Putri, "Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Penataan Taman Nasional Komodo Pada Tribunnews.com Dan Detik.com," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 4, no. 2 (30 September 2021): 4, <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i2.1572>.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitiannya, telah peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi teoritis penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti menginginkan temuan yang dihasilkan dapat diaplikasikan sebagai kontribusi dalam perkembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, terkhusus dalam konteks analisis wacana rubrik religi serambi ummah pada *website* banjarmasin post.co.id. Selain itu, diharapkan temuan ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian yang lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat dari segi praktis penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai tugas untuk menyelesaikan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

b. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan mengenai analisis wacana terhadap pemberitaan rubrik religi serambi ummah pada *website* Banjarmasin Post.co.id.

c. Bagi Institut

Menjadi bahan informasi untuk menambah pandangan pengetahuan peneliti dan menjadi sumber informasi bagi peneliti berikutnya secara lebih kritis dan mendalam.

E. Definisi Operasional

1. Analisis wacana

Awalnya, definisi wacana berasal dari bahasa Sansekerta, tepatnya dari kata “wac/wak/vac” berarti berkata atau berucap. Istilah ini merupakan bentuk aktif atau bentuk verba. Namun, kemudian istilah ini mengalami proses nominalisasi sehingga berarti perkataan atau tuturan.⁸

Analisis wacana berfokus pada struktur bahasa verbal yang terjadi secara alami, seperti yang sering ditemukan dalam percakapan, wawancara, komentar, ataupun ucapan-ucapan.⁹

Analisis wacana juga diartikan sebagai disiplin ilmu yang memfokuskan pada kajian dan pemahaman tentang wacana. Keuntungan dari analisis wacana bagi para peneliti adalah kemampuan untuk memahami esensi bahasa, proses pembelajaran bahasa, dan perilaku berbahasa.¹⁰

Analisis wacana juga diartikan sebagai penelitian tentang bagaimana orang berbicara, menulis, atau berkomunikasi secara umum dengan berbagai topik atau tema.¹¹

⁸ Setiawati Eti dan Rusmawati Roosi, *Analisis Ww2qcana: Konse-3e4p, Teori, Dan Aplikasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2019), 3.

⁹ Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, Dan Penerapannya Pada Wacana Media* (Jakarta: Prenada Media, 2014), 16.

¹⁰ Endang Fatmawati, “Analisis Wacana Kritis Dalam Lingkup Penelitian Di Bidang Perpustakaan,” *Semarang : Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Juni 2021, 3.

¹¹ Gbenga Ibileye, *Discourse Analysis and Pragmatics: Issues in Theory and Practice* (Lagos Mainland: Malthouse Press, 2018), 10.

2. Rubrik

Menurut *Oxford English Dictionary* (2018), asal-usul "rubrik" semuanya terkait dengan sesuatu yang ditulis dengan warna merah untuk membuatnya menonjol. Ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris modern sebagai sebuah kata benda yang mengacu pada judul atau *header* dokumen, atau sebagai gantinya, serangkaian instruksi, pedoman, atau aturan prosedural.¹²

Rubrik merujuk pada bagian tertentu di majalah, surat kabar, atau media cetak lainnya. Pemahaman rubrik juga mengacu pada judul, bagian, atau segmen dari sebuah tulisan, pasal ataupun bab. Dalam konteks surat kabar, rubrik sering diidentifikasi sebagai sektor khusus, contohnya rubrik berita, ekonomi, olahraga, agama, dan bidang lainnya. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa rubrik mengacu pada judul utama yang ada di surat kabar, majalah, atau media cetak lainnya. Rubrik dibagi menjadi empat kategori berdasarkan fungsinya yaitu edukatif, informatif, persuasif, dan hiburan.¹³

3. Serambi Ummah

Serambi Ummah merupakan berita keagamaan yang terbit setiap hari Jumat. Banjarmasin Post, Serambi Ummah Metro Banjar, B Magazine maupun BPost radio adalah kepanjangan dari bisnis Indopersda Primamedia Kelompok Kompas Gramedia di Kalimantan Selatan. Media-media ini bertempat di kantor yang sama namun bagi radio dan televisi kantornya

¹² Peter Grainger, *Facilitating Student Learning and Engagement in Higher Education Through Assessment Rubrics* (Newcastle upon Tyne: Cambridge Scholars Publishing, 2020), 11.

¹³ Aprilliana Andini, "Implementasi Bahasa Jurnalistik Pada Rubrik Newbie Surat Kabar Tangsel Pos" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), 39.

terpisah. Sedangkan media cetaknya berada di satu kantor dan manajemen yang sama.¹⁴

4. Website

Website adalah gabungan situs yang mengandung informasi berupa gambar, teks, video atau suara, maupun animasi atau kombinasi dari semua itu. Halaman ini saling terhubung melalui jaringan internet, memungkinkan akses oleh siapa saja yang terhubung ke internet.¹⁵

Website adalah halaman yang mengandung berbagai sumber informasi yang diakses melalui internet dari berbagai lokasi di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan *online*.¹⁶ *Website* juga menjadi fasilitas internet dengan menghubungkan dokumen lingkup lokal maupun jarak jauh.¹⁷

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan *file* yang saling terkait. Web terdiri dari halaman atau "page", serta kumpulan halaman yang disebut "homepage".¹⁸

¹⁴ Rukmana Sari Nining Nadya, "Ekonomi Politik Media Cetak Di Kalimantan Selatan," *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* 20, no. 2 (28 Februari 2017): 3, <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v20i2.49>.

¹⁵ Dwi Mustika Kusuma wardani, DKK, *Web Dasar Menggunakan html, css, js, Php Dan Studi Kasus* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 1.

¹⁶ Andi Asari, Hendra Mayatopani, *Pengembangan Website* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2023), 51.

¹⁷ Musman Asti, *The Art of Copywriting: Cara Mudah Mendapatkan Konsumen Dan Mencetak Cuan Di Atas Rata-Rata* (Anak Hebat Indonesia, 2023), 108.

¹⁸ Kalpana Sharma, *A Textbook of Web Application for Class Xi (a.y. 2023-24) Onward* (New Delhi: Goyal Brothers Prakashan, 2023), 89.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian Afdhal.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis wacana Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik *research document*, pengumpulan data, keabsahan data dilihat dari analisis teks struktur, konteks sosial dan kognisi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel "Aceh 2025/1446 H" mengungkapkan pesan-pesan komunikasi pembangunan yang berfokus pada berbagai aspek, termasuk arsitektur Islam, kolaborasi arsitektur timur, barat, dan tengah, kolaborasi arsitektur tradisional dan modern, tempat wisata buatan, bangunan sejarah, kebudayaan jalur transportasi laut dan darat, serta partisipasi pendidikan. Dari segi struktur makro, tema besar dalam cerita ini mencakup berbagai elemen tersebut dan dari segi kognisi sosial, pengarang novel ini menunjukkan sikap kritisnya sebagai mantan kombatan Gerakan Aceh Merdeka.

Dalam penelitian Ahmad Shofiyullah²⁰. Dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana kritis oleh Norman Fairclough. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi pada teks *website* IBTimes.id. Hasil penelitian menunjukkan dalam konteks teks di dalam *website* IBTimes.id topik tentang kerukunan dipengaruhi pada pendekatan moderasi Islam oleh Muhammadiyah. Penggunaan bahasa yang formal dalam teks

¹⁹ Afdhal Purnama, "Analisis Wacana Komunikasi Pembangunan Dalam Novel 'Aceh 2025/1446 H' Karya Thayeb Loh Angen" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2016).

²⁰ Ahmad Shofiyulloh, "Analisis Wacana Kritis Konsep Teologi Kerukunan Dalam Website IBTimes.ID" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

tersebut menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk memudahkan pemahaman pembaca. Penelitian ini juga menemukan bahwa wacana kerukunan yang disajikan oleh IBTimes.id memiliki pengaruh dan dampak yang dapat diamati melalui kondisi situasional, institusional, dan sosial.

Dalam Penelitian Dira Rohmatun²¹. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis wacana oleh Teun A. Van Dijk. Teknik pengumpulan data menggunakan *research document*, keabsahan data diambil dari analisis teks (struktur, konteks sosial dan kognisi sosial). Hasil penelitian menunjukkan Ustadz Felix berpendapat dalam dimensi kognisi sosial, kesetaraan gender bukanlah solusi yang cocok untuk umat Islam karena dapat menimbulkan efek negatif terkhusus bagi perempuan. Dia juga menyatakan bahwa kesetaraan gender tidak sependapat dengan ajaran islam. Dalam konteks sosial, kesetaraan gender pada islam yang sedang berkembang di masyarakat memiliki pendapat yang sejalan dengan Ustadz Felix. Mereka berpendapat kesetaraan gender dianggap tidak terlalu dibutuhkan, karena islam pada dasarnya telah banyak memberikan keadilan bagi perempuan maupun laki-laki.

G. Sistematika Penulisan

Pertama, akan dibahas semua hal yang mengarahkan ke arah tujuan pembahasan, termasuk latar belakang penelitian, kemudian rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian, kemudian definisi operasional, serta penelitian terdahulu. **Kedua**, berisi kajian teori dan kerangka pemikiran. **Ketiga**, mencakup

²¹ Dira Rohmatun, "Analisis Wacana Kritis Kesetaraan Gender Dalam Islam Pada Akun Twitter Ustadz Felix Siauw @ felixsiauw" (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Metode Penelitian yang mencakup diskusi tentang jenis dan pendekatan, subjek dan objek, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian. Setelah itu, terdapat penjelasan tentang sistematika penulisan.